

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Pelaku Kasus Pembunuhan pada Warga Binaan Perempuan di Lapas Kelas IIB Jambi*, dapat disimpulkan bahwa kebermaknaan hidup para warga binaan tercermin melalui pemahaman diri, rencana hidup, motivasi, harapan masa depan, religiusitas, serta kemampuan mengatasi emosi negatif.

Warga binaan mulai menyadari kesalahan masa lalu, memahami konsekuensi perbuatannya, dan berupaya memperbaiki diri melalui kegiatan positif di Lapas. Mereka memiliki rencana untuk menjalani kehidupan lebih baik, termotivasi untuk berubah, serta berharap memperoleh pengampunan keluarga dan diterima kembali oleh keluarga dan masyarakat. Kegiatan religius menjadi sumber ketenangan batin dan keyakinan akan hikmah di balik setiap peristiwa, sementara emosi negatif seperti penyesalan dan rasa bersalah diolah menjadi refleksi diri.

Kebermaknaan hidup ini turut diperkuat oleh faktor pendukung yang memengaruhi kebermaknaan hidup warga binaan seperti, dukungan sosial, peran keluarga, dan hubungan baik dengan petugas Lapas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup pada pelaku kasus pembunuhan tidak hilang meskipun mereka berada dalam situasi penuh keterbatasan. Justru melalui pengalaman hidup di Lapas, partisipan mampu menemukan nilai-nilai baru tentang kehidupan, pertobatan, dan harapan.

5.2 Saran

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dikemukakan, terdapat beberapa saran penelitian yang ditujukan kepada:

1. Lembaga Perasyarakatan kelas IIB Jambi

Diharapkan bagi LAPAS kelas IIB Jambi dapat memberikan pengetahuan dan edukasi berkaitan kebermaknaan hidup yang dapat ditemukan dalam keterbatasan selama di LAPAS, terutama dengan warga binaan dengan kasus masa pidana yang lama seperti, kasus pembunuhan disarankan

adanya pemberian konseling oleh tenaga profesional dengan tujuan pendampingan, dukungan serta arahan kepada warga binaan LAPAS kelas IIB Jambi agar memiliki kebermaknaan hidup yang lebih baik.

2. Partisipan Penelitian

Bagi para partisipan, diharapkan untuk terus berusaha menerima kondisi yang ada serta memaknai pengalaman hidup selama menjalani masa tahanan. Dengan meningkatkan religiusitas dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang disediakan di dalam LAPAS, berpartisipasi aktif dalam program pembinaan yang disediakan pihak LAPAS, serta membangun interaksi yang sehat dengan sesama Warga Binaan maupun petugas, partisipan dapat menumbuhkan sikap hidup yang lebih positif.

3. Peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menggali pengalaman berkaitan dengan kebermaknaan hidup dengan kasus yang berbeda untuk melihat perbedaan pengalaman serta perseptif terhadap kebermaknaan hidup.